

Histori Naskah

Diserahkan : 12 November 2024
Direvisi : 2 Desember 2024
Diterima : 4 Desember 2024

**Pendampingan Tahsinul Qur'an pada Jama'ah
Perempuan di Masjid Raya Kebenaran Kota Padang
Sumatera Barat**

Syukra Vadhillah¹

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Corresponding Author e-mail: syukravadhillah@uinib.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan ayat suci Al-Qur'an pada jama'ah perempuan masjid raya kebenaran. Adapun metode yang digunakan ialah metode ceramah, diskusi dan *talaqqi*. Metode *talaqqi* yaitu metode belajar al-Qur'an secara langsung, dengan tatap muka membentuk lingkaran, jika salah satu orang membaca ayat suci al-Qur'an maka yang lain secara kritis mengingatkan. Namun proses mengingatkan itu perlu ilmu tajwid yang belum dikuasai sepenuhnya oleh jama'ah perempuan masjid raya kebenaran. Hasil pendampingan ini sudah memperlihatkan hasil yang cukup memuaskan, para jama'ah sudah dapat membaca ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar serta dengan wakaf ibtida' yang tepat. Walaupun masih ada satu atau dua orang yang belum memenuhi kriteria tersebut. Akan tetapi secara keseluruhan para jama'ah perempuan sudah dapat membaca ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Tahsinul Qur'an, Masjid Raya Kebenaran, Jama'ah Perempuan

ABSTRACT

This mentoring aims to improve the reading of the holy verses of the Qur'an for female congregants of the Great Mosque of Truth. The methods used are lecture, discussion and talaqqi methods. The talaqqi method is a method of learning the Qur'an directly, face to face in a circle, if one person reads the holy verses of the Qur'an then the others critically remind them. However, the process of reminding requires tajwid knowledge which has not been fully mastered by the female congregants of the Great Mosque of Truth. The results of this mentoring have shown quite satisfactory results, the congregants have been able to read the holy verses of the Qur'an well and correctly and with the right ibtida' waqf. Although there are still one or two people who do not meet these criteria. However, overall the female congregants have been able to read the holy verses of the Qur'an well and correctly.

Keywords: Tahsinul Qur'an, Great Mosque of Truth, Female Congregation

PENDAHULUAN

Membaca ayat suci al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan sangat penting bagi umat Islam. Karena al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman bagi umat Islam (Syukran, 2019) (Mujahidin et al., 2020) dalam bertindak dan berperilaku. Adapun ilmu yang perlu dikuasai sebelum dapat membaca ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar ialah ilmu tajwid. Ilmu tajwid menurut (Alam, 2024) adalah ilmu tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan mempelajari ilmu tajwid kita dapat membaca ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembacaan ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar itu disebut dengan tahsinul Qur'an.

Sementara pada jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran bacaannya belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang tahsinul Qur'an pada jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran. Adapun tujuan kegiatan ini ialah agar bacaan ayat suci al-Qur'an pada jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran menjadi lebih baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan 4 kali seminggu yaitu pada hari Rabu, Jum'at, Sabtu dan Minggu. Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Mesjid Raya Kebenaran dimulai dari tanggal 27 Juli 2024 sampai dengan 30 Oktober 2024. Kegiatan ini dilakukan setelah melaksanakan shalat Maghrib secara berjamaah. Adapun durasi kegiatan ini berkisar 40-50 menit dalam satu kali pertemuan. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk memberikan materi dalam pendampingan tahsinul Qur'an pada jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran ialah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah yaitu metode menyampaikan materi kepada jama'ah perempuan tentang hukum dan tajwid bacaan ayat suci al-Qur'an.
2. Metode Latihan yaitu jama'ah perempuan membaca ayat suci al-Qur'an setelah dijelaskan cara membacanya.
3. Metode *Talaqqi* yaitu pemateri mencontohkan bacaan huruf-huruf tertentu yang kurang tepat dibaca peserta/jama'ah perempuan. Kemudian jama'ah menirukan bacaan tersebut sampai benar.

Peserta pelatihan terdiri dari jamaah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran Kota Padang Sumatera Barat.. Adapun jumlah peserta sebanyak 8 orang yang terdiri dari berbagai macam usia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan proses metode yang terstruktur. Dimulai dari observasi awal untuk mengidentifikasi masalah, penyuluhan untuk memberikan pendidikan, dan dilanjutkan dengan pendampingan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Narasumber kegiatan tahsin Qur'an ini ialah penulis sendiri yaitu Syukra Vadhillah, M.Pd.

Hasil observasi awal pada bacaan ayat suci al-Qur'an pada jama'ah perempuan Mesjid Raya Kebenaran menunjukkan bahwa bacaan jama'ah perempuan kurang baik bahkan membaca ayat al-Qur'an dengan wakaf dan ibtida' yang tidak beraturan. Fokus kegiatan pengabdian ini lebih pada pelatihan yang praktis pada bacaan ayat suci al-Qur'an yang dibaca oleh jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran.



Gambar 1. Pemberian materi secara *talaqqi*

Melalui latihan membaca ayat suci al-Qur'an secara *talaqqi* maka proses tahsinul Qur'an berjalan lancar. Hasil latihan dengan jama'ah perempuan mengungkapkan bahwa masih ada jama'ah perempuan yang membaca alQur'an secara terbata-bata tetapi banyak pula yang sudah fasih dan lancar dalam membaca ayat suci al-Qur'an. Tetapi dengan metode *talaqqi* proses pendampingan

tahsinul Qur'an menjadi lebih mudah dan terarah.

Setelah materi disampaikan melalui metode ceramah, kegiatan selanjutnya adalah diskusi yang berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam kesempatan yang diberikan tim pengabdian kepada masyarakat untuk bertanya dipergunakan dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat begitu sangat antusias untuk bertanya mengenai cara membaca huruf yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Dalam kegiatan ini, menghasilkan bacaan ayat suci al-Qur'an jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran menjadi lebih fasih, lebih lancar dan baik dari segi wakaf dan ibtida' nya. Berikut ini foto bersama saat kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Foto Bersama Kegiatan Tahsinul Qur'an Mesjid Kebenaran

Adapun progres pendampinga tahsinul Qur'an pada jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

A. Bulan Juli 2024

No	Nama Lengkap	Usia	Kefasihan	Kelancaran	Wakaf dan Ibtida'
1	Anita	56 tahun	60	56	70
2	Armiza	49 tahun	80	80	70
3	Evi Marni	46 tahun	80	80	65
4	Isramiarti	72 tahun	76	80	65
5	Nurjani	72 tahun	80	80	76
6	Ratnasari	49 tahun	70	70	70
7	Usniwati	51 tahun	75	80	70
8	Zermida	64 tahun	75	80	70

B. Bulan Agustus 2024

No	Nama Lengkap	Usia	Kefasihan	Kelancaran	Wakaf dan Ibtida'
1	Anita	56 tahun	60	60	70
2	Armiza	49 tahun	85	85	80
3	Evi Marni	46 tahun	80	80	70
4	Isramiarti	72 tahun	80	80	70
5	Nurjani	72 tahun	80	80	80
6	Ratnasari	49 tahun	76	70	80
7	Usniwati	51 tahun	78	80	75
8	Zermida	64 tahun	75	80	75

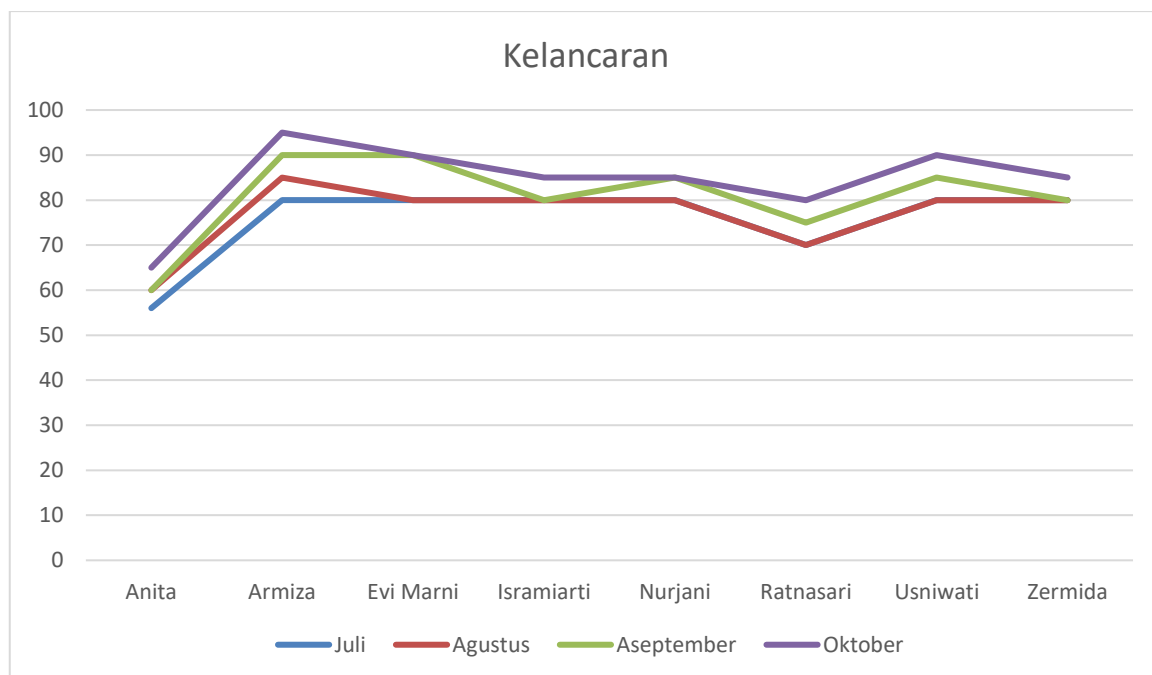
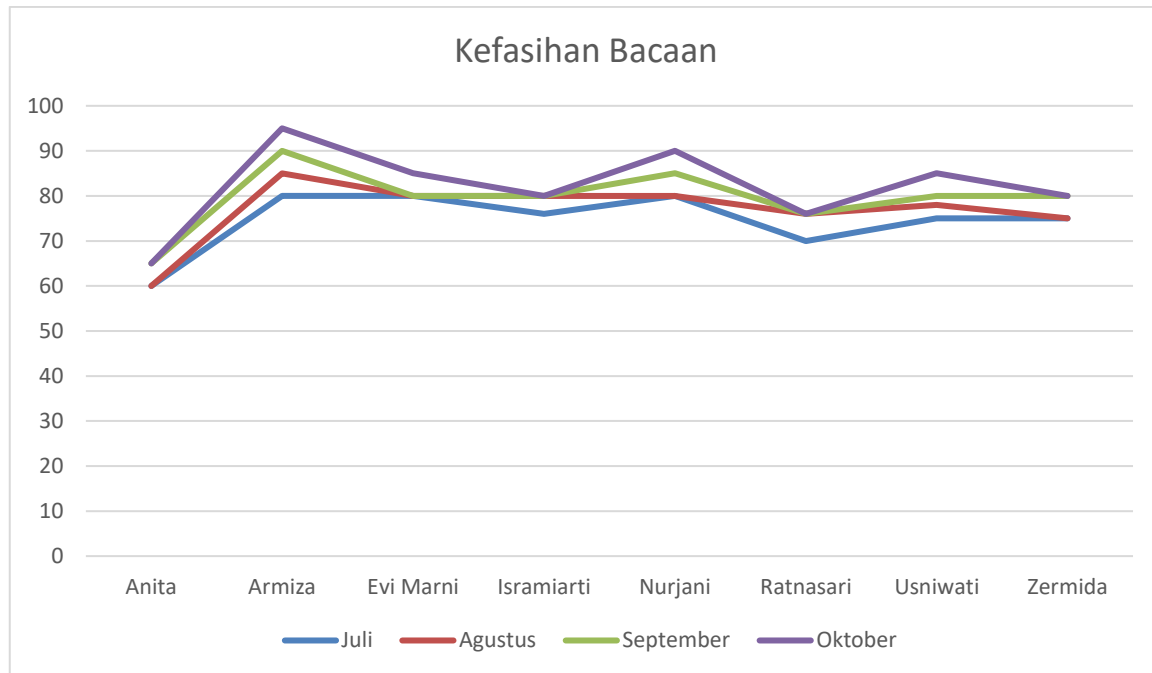
C. Bulan September 2024

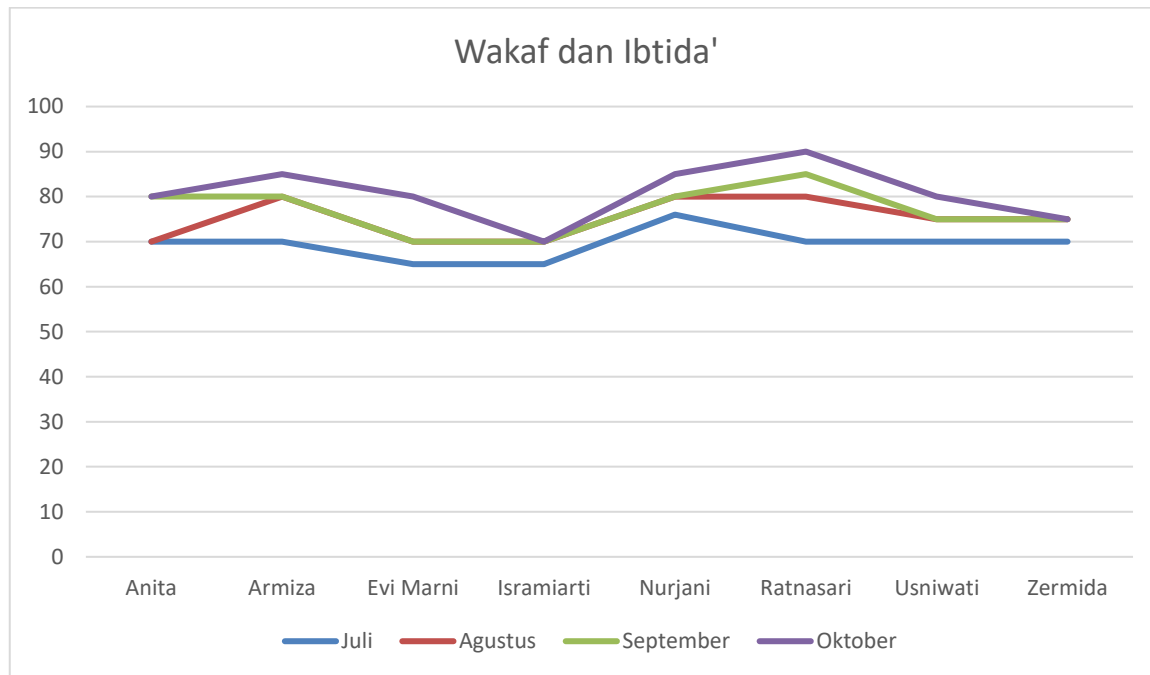
No	Nama Lengkap	Usia	Kefasihan	Kelancaran	Wakaf dan Ibtida'
1	Anita	56 tahun	65	60	80
2	Armiza	49 tahun	90	90	80
3	Evi Marni	46 tahun	80	90	70
4	Isramiarti	72 tahun	80	80	70
5	Nurjani	72 tahun	85	85	80
6	Ratnasari	49 tahun	76	75	85
7	Usniwati	51 tahun	80	85	75
8	Zermida	64 tahun	80	80	75

D. Bulan Oktober 2024

No	Nama Lengkap	Usia	Kefasihan	Kelancaran	Wakaf dan Ibtida'
1	Anita	56 tahun	65	65	80
2	Armiza	49 tahun	95	95	85
3	Evi Marni	46 tahun	85	90	80
4	Isramiarti	72 tahun	80	85	70
5	Nurjani	72 tahun	90	85	85
6	Ratnasari	49 tahun	76	80	90
7	Usniwati	51 tahun	85	90	80
8	Zermida	64 tahun	80	85	75

Data tersebut, jika dijadikan diagram garis, maka angka dapat dilihat sebagai berikut:





Penelitian (Fadillah, 2024) menyebutkan ada beberapa metode tahsinul Qur'an yaitu metode ummi, metode wafa dan metode iqra. Penelitian ini dilakukan pada 3 sekolah dasar di Kecamatan Amuntai Utara terdiri dari tiga sekolah yaitu SDN Sei Turak, SDN Pakapuran 1 dan SDN Pakapuran 2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahsinul Qur'an guru juga menggunakan game edukatif dan di selingi lagu-lagu. Sementara pengabdian ini dilakukan pada orang dewasa yaitu jama'ah perempuan di Mesjid Kebenaran dengan 3 metode tahsin yaitu ceramah, latihan dan *talaqqi*. Adapun pengabdian yang dilakukan oleh (Sipahutar, 2024) bahwa tahsinul Qur'an dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif atau *Participatory Rural Appraisal* yaitu suatu metode *in process approach*. Kemudian pada penelitian (Adiningsih et al., 2023) mengetahui implementasi metode tahsin binnadhor dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo. Sementara pengabdian ini dilakukan pada jama'ah perempuan Mesjid Raya Kebenaran dengan 3 metode pengabdian yaitu ceramah, latihan dan *talaqqi*. Selain itu juga terdapat pengabdian yang dilakukan oleh (Yahya et al., 2024) bahwa pengabdian dilakukan pada santri putri TPQ Masiatullah NW Pringgabaya Dusun Belawong Lauk Lombok Timur, yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan pemahaman dan teknik dalam hal cara membaca Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai ilmu tajwid. Hal ini betul-betul mengkaji dan menggali potensi dari taman pendidikan Qur'an sementara pengabdian yang dilakukan ini ialah di luar TPQ dengan peserta sudah dewasa yaitu jama'ah perempuan yang berusia lebih dari 40 tahunan ke atas. Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas, nampaklah keistimewaan pengabdian ini yaitu peserta pengabdian sudah dewasa sementara penelitian dan pengabdian yang dilakukan di atas dilakukan pada anak usia sekolah.

Lalu pengabdian yang dilakukan oleh (Mz & Idhofi, 2023) ialah tahsinul Qur'an kemampuan membaca musykilatul Qira'at dalam membaca Al-

Qur'an menurut imam hafs riwayat Ashim dengan peserta jama'ah masjid dengan metode pengabdian yang dilakukan ialah ceramah dan praktik secara langsung. Hal ini pesertanya sama dengan pengabdian yang dilakukan penulis sementara kajiannya sedikit berbeda yaitu musykilat membaca Qur'an menurut Imam Hafs Riwayat Ashim sementara pada pengabdian penulis membahas perbaikan bacaan Qur'an dengan mengajarkan ilmu tajwid. Pesertanya pun lebih banyak daripada pengabdian yang dilakukan oleh penulis yaitu 25 orang sementara pengabdian yang penulis lakukan memiliki peserta sebanyak 8 orang saja.

PENUTUP

Hasil kegiatan pendampingan tahsinul Qur'an pada jama'ah perempuan di Mesjid Raya Kebenaran telah menampakkan hasil yang sudah cukup baik. Para jama'ah sudah dapat membaca ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Saran untuk jama'ah perempuan Masjid Raya Kebenaran adalah untuk tetap mempertahankan kegiatan tahsinul Qur'an guna memperbaiki dan memperlancar bacaan ayat suci al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, A. K., Maryono, M., & Fuadi, S. I. (2023). Implementasi Metode Tahsin Binnadhor Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Mojotenagah Wonosobo. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 61–68.
- Alam, S. H. D. T. (2024). *Ilmu Tajwid*. Amzah.
- Fadillah, M. R. (2024). Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pembelajaran Tahsinul Qur'an Program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara). *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 1–7.
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 26–31.
- Mz, S. R., & Idhofi, A. (2023). Pendampingan Tahsin Qira'at Imam Hafs Dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Bunar Bogor. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), 252–259.
- Sipahutar, H. (2024). PENDAMPINGAN NAPAOSO NAULI BULUNG DALAM TAHsinUL QIRATUL QUR'AN DI PADANG LAWAS UTARA. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–25.
- Syukran, A. S. S. A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108.
- Yahya, F., Zakirak, Z., Aulawi, M., Hayaturraiyah, H., & Asiah, S. (2024). Strengthening Tahsinul Qur'an with the Iqro'Method in Improving the Quality of Al-Qur'an Reading of Prospective Young Teachers and Students at TPQ Masyiatullah. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 72–84.